

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut :

##### **a. Variabel independen (Variabel bebas)**

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini variabel independen (variabel bebas) atau yang di sebut variabel X nya adalah :

X1 : Kemudahan

X2 : Kepercayaan

X3 : Risiko

### b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel dependen (variabel terikat) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel Y nya adalah minat bertransaksi menggunakan *fintech* perbankan syariah.

## 2. Definisi Operasional Variabel

### a. Kemudahan (X1)

Menurut Fadzar et al., (2020)) menyatakan bahwa persepsi kemudahan adalah “Suatu ukuran keyakinan penggunaan suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih”. Dapat diartikan bahwa kemudahan merupakan bentuk keyakinan seorang individu terhadap suatu hal dimana dalam menggunakan suatu hal tidak akan merepotkan serta menyulitkan penggunanya.

**Tabel 3.1**

### **Variabel Kemudahan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kemudahan	1. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari
	2. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi

	3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya
--	--

Sumber : Nurdin et al., (2020)

### b. Kepercayaan (X2)

Pengertian kepercayaan menurut Kotler dan Keller (2016 : 225) kepercayaan adalah “Kesediaan pihak perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis dan tergantung pada sejumlah faktor interpersonal dan antarorganisasi, seperti kompetensi perusahaan, integritas, kejujuran dan kebaikan”.

Dapat diartikan bahwa kepercayaan merupakan rasa yang timbul terhadap pihak lain dalam melakukan suatu hubungan transaksi yang didasarkan kepada suatu keyakinan bahwa pihak yang dipercaya akan memenuhi segala kewajibannya secara baik serta sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

**Tabel 3.2**

### **Variabel Kepercayaan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kepercayaan	1. Benevolence (kesungguhan / ketulusan).
	2. Ability (Kemampuan)
	3. Integrity ( <i>integritas</i> )
	4. Willingness to depend

Sumber : Kotler dan Keller (2016:225)

### c. Risiko (X3)

Menurut Widiastuti (2019) resiko merupakan “Ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar resiko dianggap ada”.

Dapat di jelaskan bahwa risiko merupakan suatu keadaan ketidakpastian, di mana apabila terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki maka akan dapat menimbulkan kerugian.

**Tabel 3.3**

#### **Variabel Risiko**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Risiko	1. Adanya risiko tertentu
	2. Mengalami kerugian
	3. Anggapan adanya risiko yang dapat terjadi

*Sumber : Widiastuti (2019)*

### d. Minat (Y)

Menurut Nurdin et al., (2020) menjelaskan bahwa minat adalah “Suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut”.

Dapata dijelaskan bahwa minat adalah suatu dorongan individu untuk melakukan sesuatu atau menggunakan sesuatu tanpa dorongan dari pihak manapun.

**Tabel 3.4**  
**Variabel Minat**

Variabel	Indikator
<b>Minat</b>	1. Rasa ingin menggunakan
	2. Selalu Menggunakan
	3. Berlanjut menggunakan di masa yang akan datang

*Sumber : Nurdin et al., (2020)*

## **B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif adalah

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karna data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa angka yang sifatnya dapat diukur, sistematis, dan rasional. Dimana hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung antara variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian dianalisis.

## 2. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif kausal merupakan “Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini strategi penelitian kausalitas digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), dan Risiko (X3) terhadap variabel terikat atau Variabel (Y) yaitu Minat dalam hal ini minat masyarakat bertransaksi menggunakan *fintech* perbankan syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner berupa *Google Form* untuk pengumpulan data.

## C. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada sebagian wilayah di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Kediri adalah karena Kabupaten Kediri sebagian wilayahnya jauh dari pusat Kota Kediri dimana letak bank yang berbasis syariah sebagian besar berada di wilayah Kota Kediri, dan kebanyakan di wilayah Kabupaten Kediri hanya ada Bank konvensional saja.

## 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 6 bulan dari bulan Februari 2023 sampai bulan Juli 2023.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah “Suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang berada di wilayah Kediri khususnya Kabupaten Kediri yang memakai aplikasi *fintech* perbankan. Alasan mengapa populasi yang di ambil adalah dari wilayah tersebut di karenakan masyarakatnya sebagian besar sudah mengalami banyak perubahan baik dari sumber daya manusia serta ekonominya yang dapat dilihat dari meningkatnya perkembangan di sektor industri yang berada di wilayah Kabupaten Kediri.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) menjelaskan bahwa sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk teknik pengambilan sampelnya sendiri menggunakan *Quota sampling* menurut Sugiyono (2016:85) *Quota sampling* Adalah “Teknik

untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan”. Dalam Penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebanyak 100 sampel, dimana sampel tersebut memiliki ciri-ciri :

1. Menggunakan layanan *fintech* perbankan syariah
2. Pengguna dengan rentan usia 20-40 tahun
3. Sudah menjadi nasabah bank syariah dengan rentan waktu minimal 1 tahun sampai 5 tahun lebih.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen**

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dalam bentuk *google form* dengan skala likert.

Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert adalah

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menyusun item - item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Berikut matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.6

## Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	No. item	Item pernyataan	Jumlah
Kemudahan	1.	Apakah aplikasi <i>fintech</i> bank syariah mudah untuk di pelajari	3
	2.	Apakah aplikasi <i>fintech</i> bank syariah mudah untuk di gunakan	
	3.	Apakah aplikasi <i>fintech</i> bank Syariah memudahkan anda sebagai pengguna untuk bertransaksi	
Kepercayaan	1.	Apakah selama penggunaan aplikasi fintech bank Syariah penjelasan selalu disampaikan dengan baik	4
	2.	Yakin dan percaya bahwa aplikasi fintech syariah ini lebih menguntungkan dari segi investasi	
	3.	Apakah aplikasi <i>fintech</i> bank Syariah selalu menjaga nilai kejujuran dan transaksi yang ada sesuai dengan kesepakatan	
	4.	Percaya dan terus menggunakannya meskipun beberapa keuntungan aplikasi <i>fintech</i> bank Syariah tidak sama seperti yang ada pada <i>fintech</i> bank konvensional	
Risiko	1.	Apakah tidak masalah jika aplikasi dalam operasionalnya sesekali mengalami kelambatan dalam pemrosesan transaksi	3
	2.	Apakah selama menggunakan aplikasi bank syariah ini pengguna tidak masalah jika mengalami error pada aplikasi	
	3.	Apakah ada rasa takut jika suatu saat data keuangan dan identitas pengguna bocor ke pihak lain dikarenakan suatu kesalahan pengembang aplikasi	
Minat bertransaksi menggunakan fintech pada perbankan syariah	1.	Kecenderungan konsumen untuk selalu menggunakan ulang produk yang telah digunakannya.	3
	2.	Kesediaan konsumen untuk merekomendasikan produk yang telah digunakannya kepada orang lain.	
	3.	Perilaku konsumen yang menjadikan produk yang telah digunakannya sebagai pilihan utama.	

Sumber : Data diolah oleh penulis (2022)

Keseluruhan pertanyaan dan pernyataan diukur menggunakan skala *likert* dengan rentan nilai 1-5, yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

## 2. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut (Sugiyono, 2019) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi  $r$  di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir 20 instrumen tersebut valid. Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS (Statistical Service Solutions). Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

**Tabel 3.7**

### Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Rtabel	Keterangan
1	Kemudahan (X1)	0,858	0,444	Valid
		0,802	0,444	Valid

		0,835	0,444	Valid
2	Kepercayaan (X2)	0,530	0,444	Valid
		0,701	0,444	Valid
		0,693	0,444	Valid
		0,526	0,444	Valid
3	Risiko (X3)	0,637	0,444	Valid
		0,623	0,444	Valid
		0,594	0,444	Valid
4	Minat bertransaksi menggunakan <i>fintech</i> pada perbankan syariah (Y)	0,513	0,444	Valid
		0,630	0,444	Valid
		0,677	0,444	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Pada Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $> 0,444$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2019).Reliabilitas adalah

Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliable.

Pengujian Reliabilitas dilakukan kepada 20 sampel. Hasil dari pengujian ini akan dihitung dengan menggunakan alat bantu

perangkat lunak SPSS (Statistical Package For Sosial Scieces).

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 3.8**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Koefisien	Keterangan
Kemudahan (X1)	0.737	0,6	Reliebel
Kepercayaan (X2)	0.362	0,6	Reliebel
Risiko (X3)	0.166	0,6	Reliebel
Minat bertransaksi menggunakan fintech perbankan syariah (Y)	0.133	0,6	Reliebel

*Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)*

Pada tabel 3.8 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpa yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

## **F. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang telah di kerjakan. Data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari sampel yang telah diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang ditujukan kepada sebagian masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Kediri dan menggunakan aplikasi *fintech* perbankan syariah.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang berasal dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap minat penggunaan *Fintech* perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Kediri.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah dasar dan paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari

dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Menggunakan kuesioner *google form*

Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner *google form* yang berisi tentang pertanyaan dan pernyataan terkait dengan penggunaan *fintech* bank syariah yang di berikan kepada responden yaitu sebagian masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Kediri dan menggunakan aplikasi *fintech* perbankan syariah.

b. Riset Internet (*Online Research*)

Mengumpulkan data yang berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Teknik pengukuran jawaban

Pengukuran jawaban pada kuisisioner di *google form* adalah dengan menggunakan pernyataaa yang diukur dengan menggunakan Skala *likert* dengan rentang nilai 1–5, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan komputer dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) yang tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Duli (2019:114), uji asumsi klasik adalah “Persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda”. Uji asumsi klasik ada empat yaitu :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Duli (2019:115) Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Uji normalitas menggunakan teknik uji kolmogorov-smirnov karna nilai uji yang dihasilkan lebih akurat. Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan ketentuan apabila nilai alpha lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Apabila nilai alpha kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali, (2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi

ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors* cara untuk menentukan apakah penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak adalah dengan melihat nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini berlaku juga sebaliknya saat nilai VIF diatas 10 dan tolerance dibawah 0,1.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2018:137) bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menurut Ghazali (2018:142) adalah :

1. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Menurut Ghozali (2018:112), dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test), dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila  $d < d_L$  atau  $d > 4-d_L$  maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat Autokorelasi.
- 2) Apabila  $d_U < d < 4-d_U$  maka hipotesis nol di terima, yang artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Apabila  $d_L < d < d_U$  atau  $4-d_U < d < 4-d_L$  maka artinya tidak ada kesimpulan.

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kemudahan,

kepercayaan, dan risiko terhadap Minat menggunakan layanan *fintech* perbankan syariah . Bentuk rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat

a : Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Kemudahan

X<sub>2</sub> : Kepercayaan

X<sub>3</sub> : Risiko

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis adalah “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Model regresi yang sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut :

**a. Uji t test (Uji Parsial)**

Menurut Ghozali (2018), uji parsial (t-test) dipakai untuk mencari apakah ada pengaruh pada tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Syarat bahwa suatu variabel independen berpengaruh pada variabel dependen adalah ketika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari  $\alpha$  (5%). Hal ini berarti variabel independen dari suatu penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Menurut Ghozali, (2018) adapun ketentuan dari uji t test atau uji parsial yaitu sebagai berikut :

1. Jika Sig *thitung* > 0,05 maka *Ho* diterima.
2. Jika Sig *thitung* < 0,05 maka *Ho* ditolak

**b. Uji F test (Uji Simultan)**

Menurut Ghozali, (2018) Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Menurut Ghozali, (2018) adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.